

ABSTRAK

DEWI PURNAMA SARI (NIM : 5103344003), Analisis Kemampuan Melakukan Rias Kuku Pada Siswa SMK PEMDA LUBUK PAKAM, Skripsi : Program Studi Pendidikan Tata Rias, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan melakukan rias kuku menggunakan kuteks jarum pada siswa kelas XII SMK Pemda Lubuk Pakam. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptip, cara atau teknik yang mengungkapkan fakta yang jelas tentang gejala-gejala serta hubungan yang ada pada suatu objek penelitian. Penelitian ini terdiri dari 1 variabel. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Tata Kecantikan Rambut yang seluruhnya 33 orang. Sampel penelitian diambil dengan teknik total sampling. Data penelitian ini di jaring dengan menggunakan lembar pengamatan.

berdasarkan hasil pengamatan tentang kemampuan melakukan rias kuku menggunakan kuteks jarum yang dinilai oleh tiga observer (pengamat) diperoleh rata-rata sebesar 69,09 dengan nilai tertinggi 79 dan nilai terendah 62. Hasil pengamatan melakukan rias kuku menggunakan kuteks jarum yang dinilai oleh tiga observer (pengamat) tentang persiapan area kerja diperoleh rata-rata siswa memiliki keterampilan baik dengan mendapat skor 3 sebanyak 20 orang (60,6%). Hasil pengamatan melakukan rias kuku menggunakan kuteks jarum yang dinilai oleh tiga observer (pengamat) tentang menyiapkan alat, bahan dan kosmetik diperoleh rata-rata siswa memiliki keterampilan baik dengan mendapat skor 3 sebanyak 18 orang (54,5%). Hasil pengamatan melakukan rias kuku menggunakan kuteks jarum yang dinilai oleh tiga observer (pengamat) tentang persiapan pribadi diperoleh rata-rata siswa memiliki keterampilan baik dengan mendapat skor 3 sebanyak 17 orang (51,5%). Hasil pengamatan melakukan rias kuku menggunakan kuteks jarum yang dinilai oleh tiga observer (pengamat) tentang membersihkan kutikula diperoleh rata-rata siswa memiliki keterampilan baik dengan mendapat skor 3 sebanyak 21 orang (63,6%). Hasil pengamatan melakukan rias kuku menggunakan kuteks jarum yang dinilai oleh tiga observer (pengamat) tentang memberikan membentuk kuku model diperoleh rata-rata siswa memiliki keterampilan baik dengan mendapat skor 3 sebanyak 18 orang (54,5%). Hasil pengamatan melakukan rias kuku menggunakan kuteks jarum yang dinilai oleh tiga observer (pengamat) tentang mengaplikasikan *base coat* diperoleh rata-rata siswa memiliki keterampilan baik dengan mendapat skor 3 sebanyak 16 orang (48,5%). Hasil pengamatan melakukan rias kuku menggunakan kuteks jarum yang dinilai oleh tiga observer (pengamat) tentang mengaplikasikan cat dasar diperoleh rata-rata siswa memiliki keterampilan baik dengan mendapat skor 3 sebanyak 24 orang (72,7%). Hasil pengamatan melakukan rias kuku menggunakan kuteks jarum yang dinilai oleh tiga observer (pengamat) tentang *mendesain* kuku model diperoleh rata-rata siswa memiliki keterampilan baik dengan mendapat skor 3 sebanyak 21 orang (63,6%).